

***FSA Integrity Strengthening Year:
Role of Internal Audit in Combined Assurance***

**Prof. Dr. Ilya Avianti, S.E., Ak., M.Si., CPA., CA.
Ketua Dewan Audit Merangkap Anggota Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan**

Jogjakarta, 20 Agustus 2015

1

Overview

2

*Combined
Assurance*

3

*RoadMap &
Combined
Assurance OJK*

Perekonomian Global & Domestik

Amerika Serikat

- Pertumbuhan ekonomi Q2-2015 solid
- Inflasi meningkat
- Data ketenagakerjaan membaik

Tiongkok

- Stabilitas sistem keuangan menghadapi tantangan
- Volatilitas pasar saham meningkat
- Harga properti meningkat
- Devaluasi Yuan > 4%

Jepang

- Inflasi masih rendah

Eropa

- Tercapainya kesepakatan utang Yunani
- Pemulihan terbatas

Domestik

- Perlambatan ekonomi Q2-2015
- Peningkatan inflasi
- Rupiah melemah
- IHSG menurun

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi

Proyeksi ADB

	2014	2015		2016	
		awal	revisi	awal	revisi
PDB	5	5,5	5	6	5,6

Proyeksi Bank Dunia

	2014	2015		2016	
		awal	revisi	awal	revisi
Pengeluaran konsumsi total	4,8	4,5	4,5	4,9	4,9
- Pengeluaran konsumsi swasta	5,3	4,7	4,7	5,2	5,2
- Pengeluaran pemerintah	2,0	3,8	3,7	3,2	3,3
Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,1	5,2	4,9	6,1	6,1
Ekspor	1,0	2,6	2,2	5,7	5,7
Impor	2,2	1,3	1,0	6,1	6,1
PDB	5,0	5,2	4,7	5,1	5,5

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 direvisi ke bawah oleh Bank Dunia dan ADB. Hal ini seiring:

- Keterlambatan penyerapan anggaran, sementara realisasi penerimaan pajak di bawah target.
- Pemulihan ekspor yang tertunda sejalan dengan masih berlanjutnya penurunan harga komoditas dan perlambatan ekonomi negara-negara mitra dagang utama.

35 Kebijakan Industri Keuangan dalam rangka Mendorong Stimulus Perekonomian

PERBANKAN (12)

Antara lain:

- Pelaksanaan **restrukturisasi kredit** sebelum terjadinya penurunan kualitas kredit. (*Restatement*)
- **Penurunan bobot risiko KUR yang dijamin oleh Jamkrida** dapat dikenakan bobot risiko 50%. (*Temporary policy*)

PASAR MODAL (15)

Antara lain:

- **Pengembangan UKM untuk Go Public**, mencakup penyusunan ketentuan untuk pengembangan UKM, serta pembuatan papan khusus untuk UKM.
- **Pengembangan Obligasi Daerah** dalam rangka mendukung program pemerintah terkait pembangunan infrastruktur.

Counter Cyclical



EPK (4)

Antara lain:

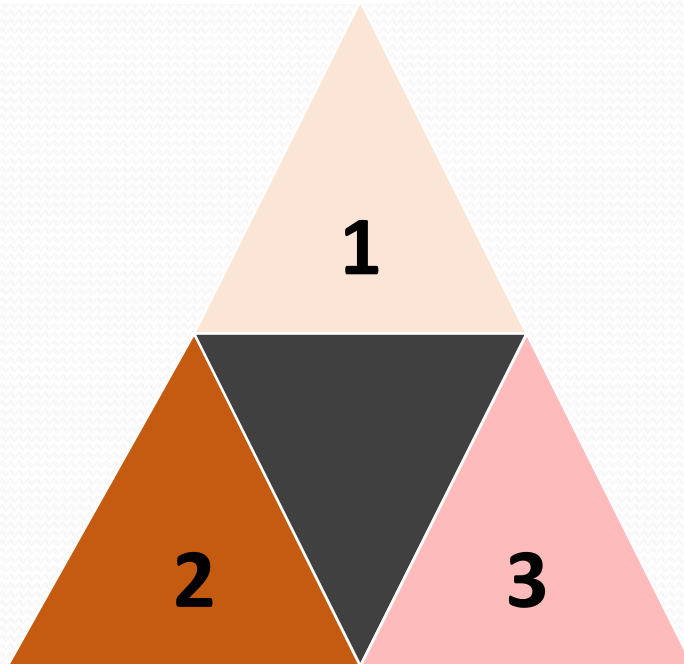
- **Peningkatan Budaya Menabung**, dalam rangka mendukung peningkatan akses keuangan masyarakat.
- **Edukasi dan Akses Keuangan UMKM**, dalam rangka mendorong peningkatan akses pembiayaan LJK kepada UMKM.

IKNB (4)

Antara lain:

- **Pengembangan Asuransi Pertanian**, untuk meningkatkan akses para petani ke sistem keuangan.
- **Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro.**

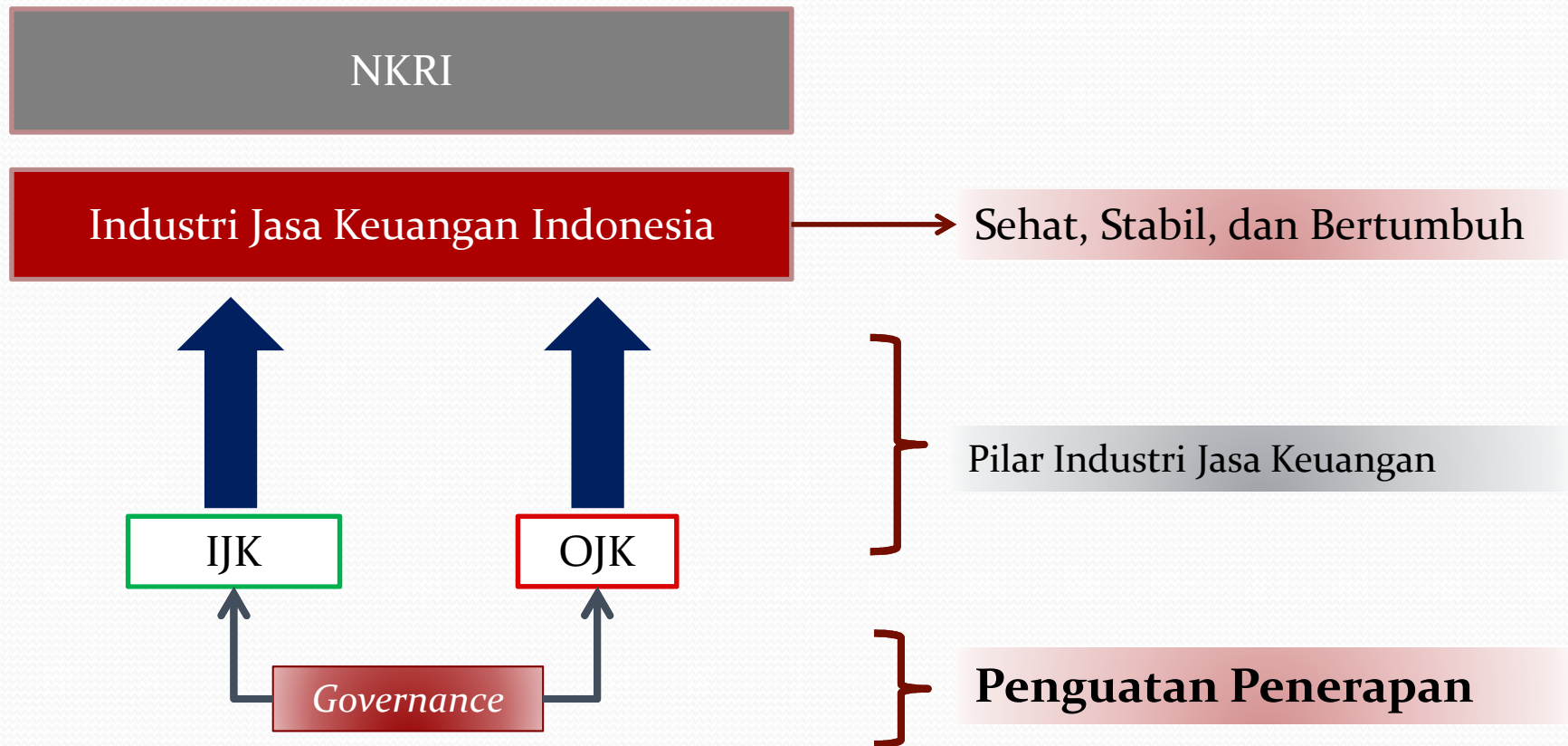
Impossible Trinity Kebijakan Sektor Keuangan



- Kebijakan OJK di sektor keuangan disusun berdasarkan mandat UU untuk mencapai tujuan: 1) Stabilitas, 2) Pertumbuhan, dan 3) Pemerataan (akses keuangan).
- Prioritas saat ini adalah mendukung pertumbuhan, dengan sedikit relaksasi kebijakan prudensial (35 Kebijakan OJK Dalam Rangka Mendorong Stimulus Perekonomian).

Internal Audit dituntut mampu memberikan jaminan bahwa organisasi akan berhasil menjalankan misinya dengan implementasi relaksasi kebijakan.

Aksi “Governance” Bersama





Fraud Triangle

Good Governance

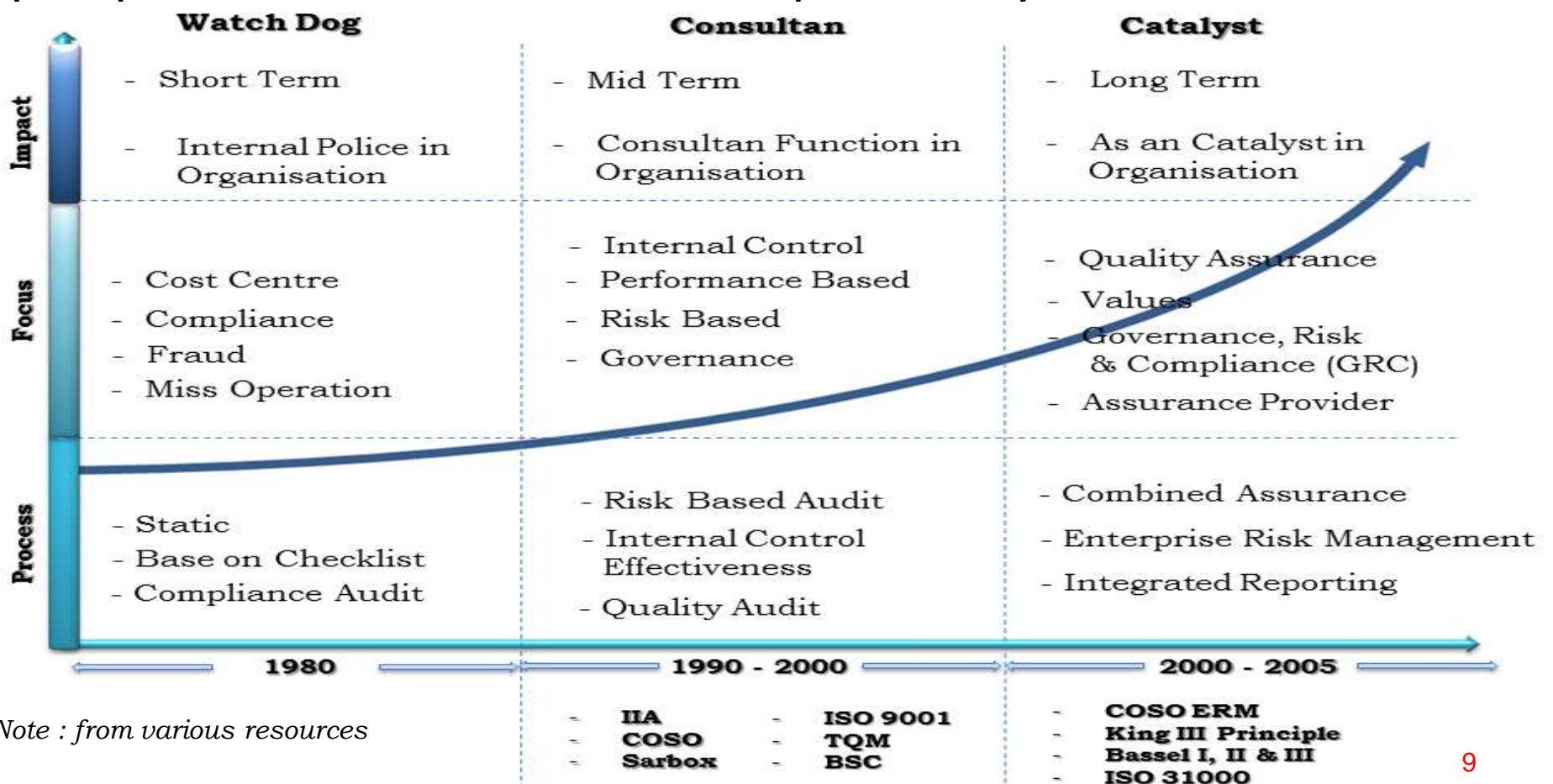
Principle Base vs. Rule Base

Untuk menjaga agar stimulus kebijakan yang dikeluarkan dapat dijalankan secara efektif, dalam menerbitkan stimulus kebijakan tersebut OJK tetap memperhatikan aspek

governance agar memenuhi prinsip tata kelola yang baik.

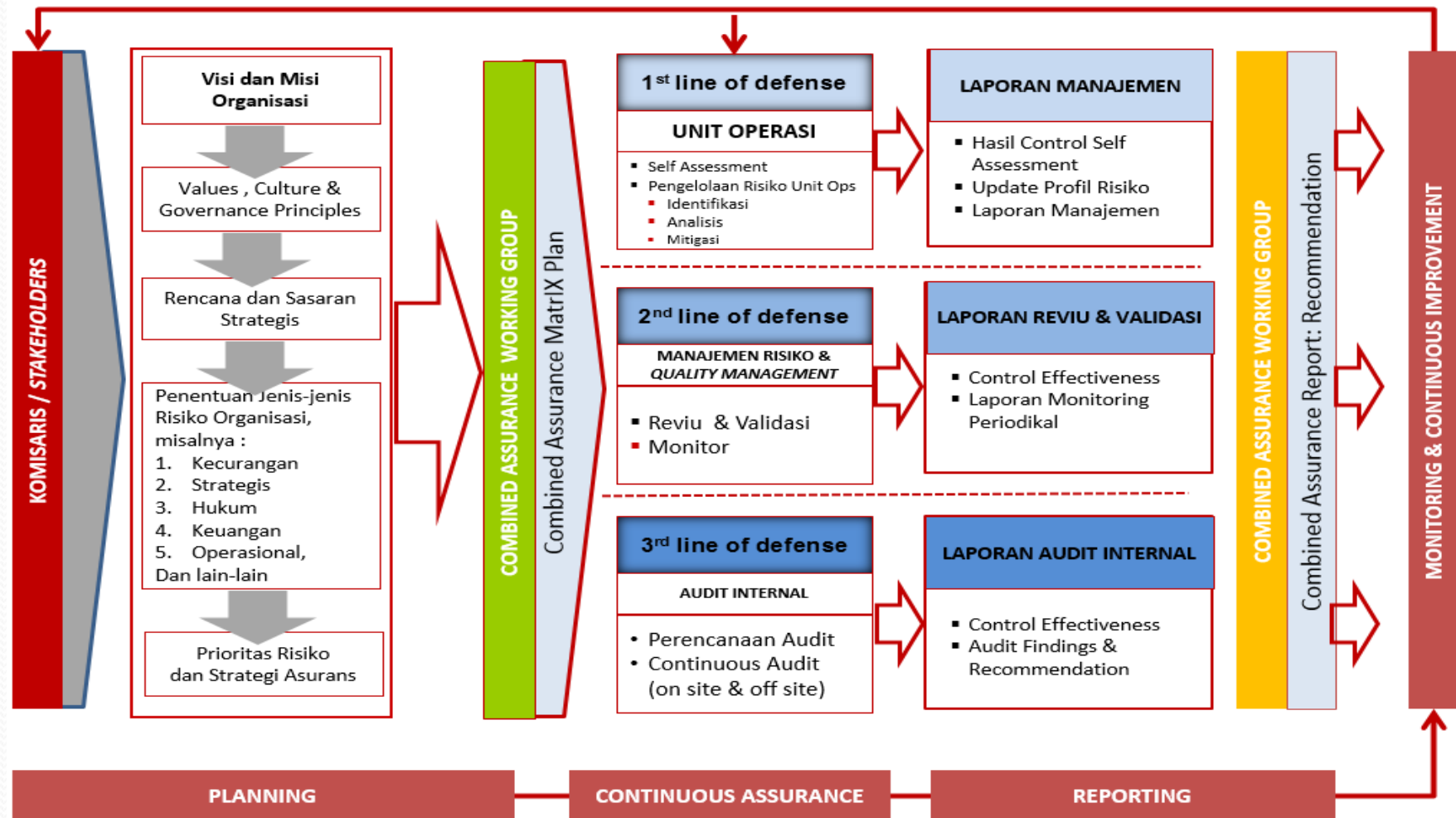
Peran Audit Internal

Pendekatan Compliance Based menjadi Risk Based Audit, dan saat ini Internal Audit bagian dari penerapan Combined Assurance bersama assurance providers lainnya



Note : from various resources

Peran Penyedia Assuran dalam Combined Assurance



1

Overview

2

*Combined
Assurance*

3

*RoadMap &
Combined
Assurance OJK*

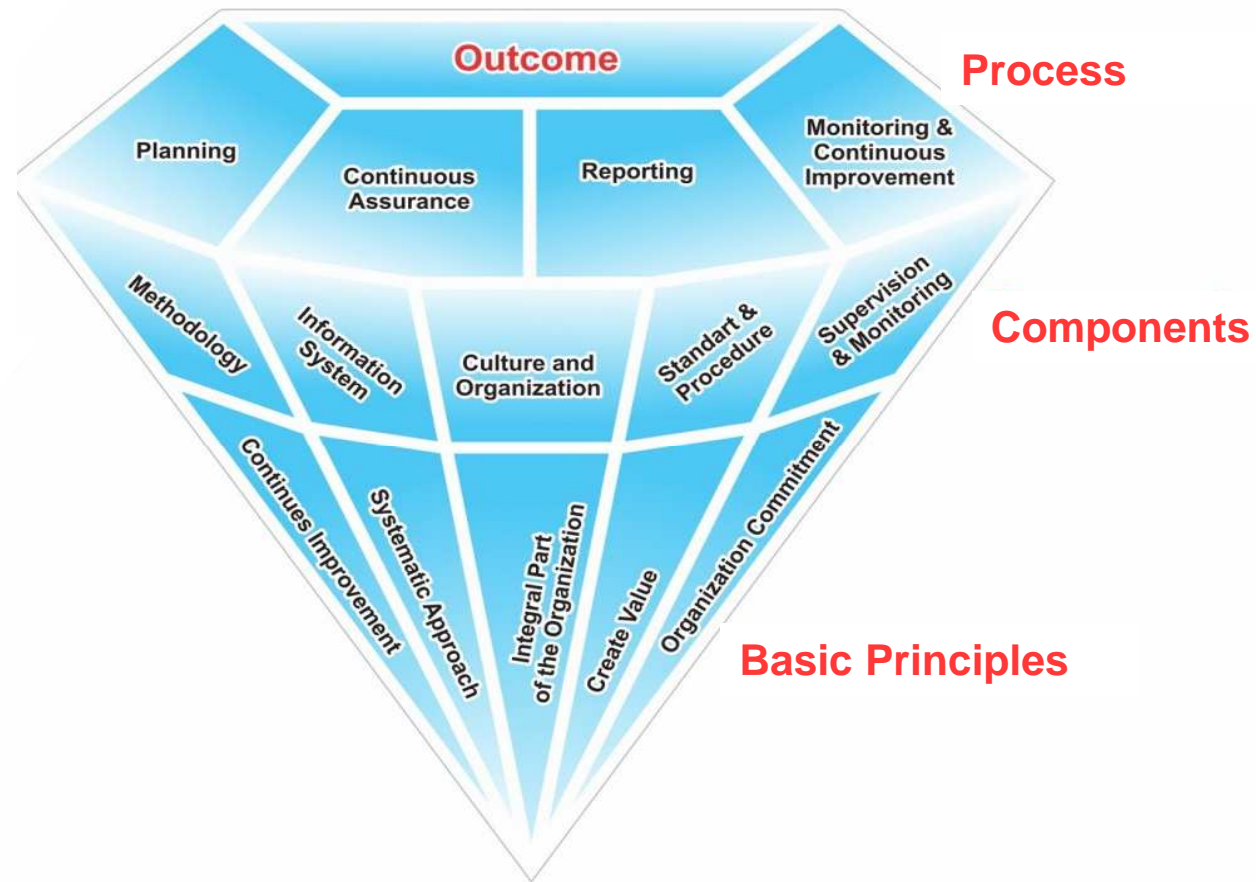
Mengapa *Combined Assurance*?



Tanpa *Combined Assurance*



Model *Combined Assurance (CA)*



Prinsip Dasar CA

Organization Commitment

- CA memerlukan kesungguhan seluruh jajaran organisasi sebagai syarat dasar penerapan

Create Value

- CA berkontribusi dalam pencapaian tujuan organisasi & meningkatkan manfaat asurans

Integral Part of the Organization

- CA merupakan tanggung jawab seluruh fungsi asurans & bukan aktivitas tersendiri

Systematic Approach

- CA menerapkan pendekatan terstruktur & konsisten

Continuous Improvement

- CA memerlukan Reviu & penyempurnaan secara berkelanjutan

Komponen CA

Budaya & Organisasi

CA didukung struktur organisasi dan kompetensi SDM untuk menciptakan budaya organisasi yang mendorong komunikasi efektif dan kolaborasi fungsi asurans

Standar & Prosedur

CA memiliki standar dan prosedur yang memadai, yang dipahami seluruh jajaran organisasi dan direviu secara periodik

Sistem Informasi

CA didukung oleh sistem informasi dan teknologi yang memadai serta database yang dapat diakses oleh seluruh fungsi asurans

Metodologi

CA memiliki metodologi yang andal dan dipahami seluruh fungsi asurans

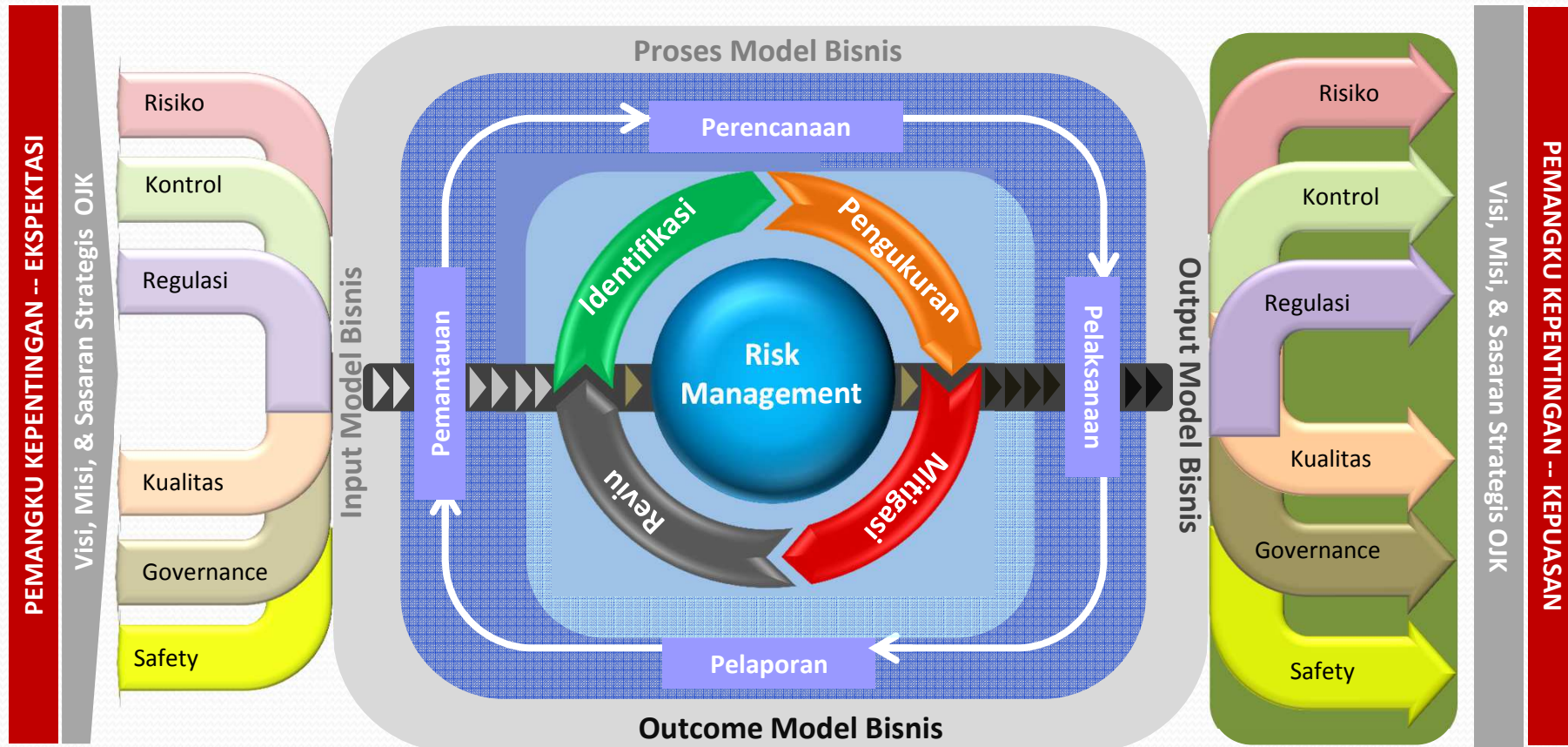
Supervisi & Monitor

CA menerapkan mekanisme pengukuran dan pengujian secara periodik yang dilakukan oleh pihak independen untuk perbaikan berkesinambungan


Proses CA

Objek Asurans

Hasil Asurans

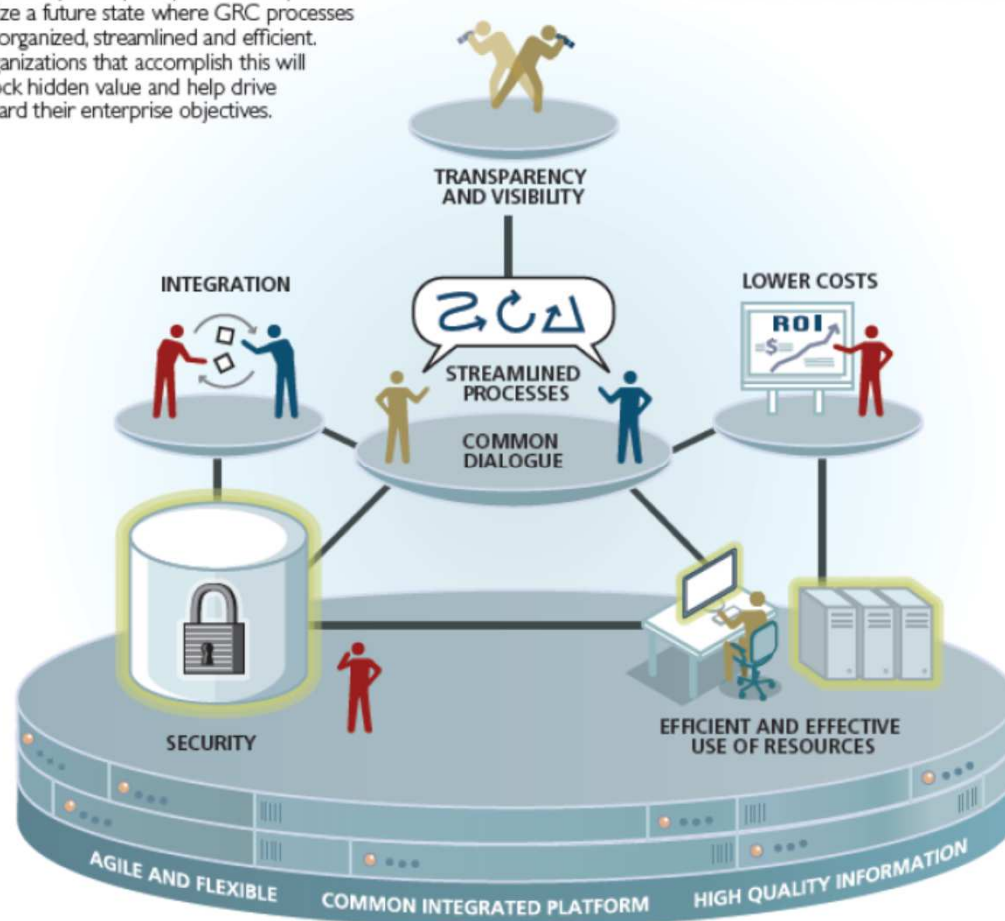


Proses asurans atas seluruh model bisnis organisasi berbasis manajemen risiko

 : Combined assurance report

Efisiensi melalui *Combined Assurance*

Visualize a future state where GRC processes are organized, streamlined and efficient. Organizations that accomplish this will unlock hidden value and help drive toward their enterprise objectives.



With combined assurance, it is possible to establish a condition where Governance, Risk and Compliance become organized, smooth and efficient.

1

Overview

2

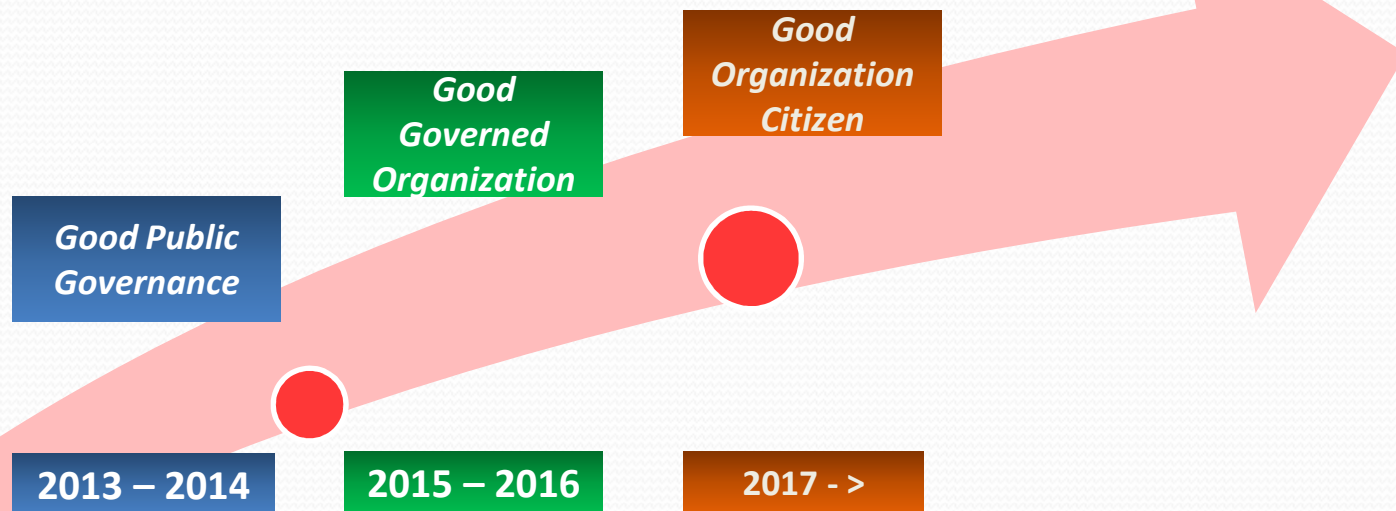
*Combined
Assurance*

3

*RoadMap &
Combined
Assurance OJK*

RoadMap Penguatan Governance OJK

Tahun 2015 ditetapkan sebagai
“Tahun Penguatan Integritas OJK”



Membangun *Governance* OJK untuk
industri dan perekonomian nasional

Tahapan Implementasi

Program I, II dan III dijalankan melalui program berkesinambungan....

Tahap I

Pengembangan Infrastruktur Asurans berdasarkan konsep 3-LoD.

1. Penyusunan Standar dan Pedoman Audit Internal, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Kualitas OJK;
2. Membangun kapabilitas, infrastruktur, sistem TI, SDM, dan sarana lainnya;
3. Internalisasi fungsi asurans ke seluruh jajaran, khususnya *empowering 1st-line*.

Hasil: Opini LKT OJK tahun 2013 adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Tahap II

Membangun Budaya Governance OJK

1. Membangun model *Good Governance* dan Model *Combined Assurance* OJK, *gap assessment* dan menyusun *roadmap* implementasi *Good Governance* OJK
2. Membangun *leadership* sebagai pilar utama *good governance (performance & culture based management, continous improvement & inovasi, dll)*
3. Eksternalisasi *Good Governance* OJK antara lain melalui penyelenggaraan GRC Forum dan *Risk and Governance Summit (RGS)*.

Hasil: Opini LKT OJK tahun 2014 adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Program Penguatan Integritas OJK

1) Program Pengendalian Gratifikasi

1. Gratifikasi sebagai pintu masuk korupsi perlu dikendalikan.
2. Program pengendalian gratifikasi adalah program nasional yang dikoordinasikan KPK.
3. Memastikan penerapan *code of conduct* yang mengatur *do's and don't's* perilaku seluruh jajaran OJK

2) Fungsi Anti Fraud OJK

1. Unit struktural untuk edukasi, penyusunan strategi, pencegahan, deteksi, dan penindakan *fraud*,
2. Koordinasi pengendalian gratifikasi, *monitoring* LHKPN, *data analytic*, dan penuntasan tindaklanjut WBS



3) Revitalisasi *Whistle Blowing System* (WBS)

1. Peningkatan efektifitas pengelolaan pengaduan dan tindak lanjutnya.
2. Optimalisasi penggunaan WBS OJK oleh stakeholder.



OJK Whistleblowing System



OJK Whistleblowing System
(OJK WBS)

Anda mengetahui pelanggaran yang dilakukan pegawai OJK?
LAPORKAN!!!

Pasar Modal
Industri Keuangan Non-Bank
Perbankan
Syariah
Edukasi dan Perlindungan Konsumen
Whistleblowing System

- Merupakan sistem pelaporan dugaan pelanggaran oleh insan OJK
- Pelanggaran meliputi korupsi, kolusi, dan nepotisme, kecurangan (*fraud*) termasuk penipuan, penggelapan aset, pembocoran informasi, pencurian, pembiaran melakukan pelanggaran, benturan kepentingan, serta perbuatan melanggar hukum dan peraturan internal OJK

Program Pengendalian Gratifikasi



Gratifikasi
Akar Korupsi

OJK *anti*
GRATIFIKASI

Insan OJK berkomitmen menolak gratifikasi



Program Pengendalian Gratifikasi

OJK PPG

Program ini hasil kerja sama OJK dengan
Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

- Gratifikasi merupakan akar masalah terjadinya korupsi [KPK, 2015].
- UU no 31/1999 dan UU no 20/2001 tentang Pemberantasan Tipikor, GRATIFIKASI: ***Pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat, komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya.***

Combined Assurance OJK (Definisi)

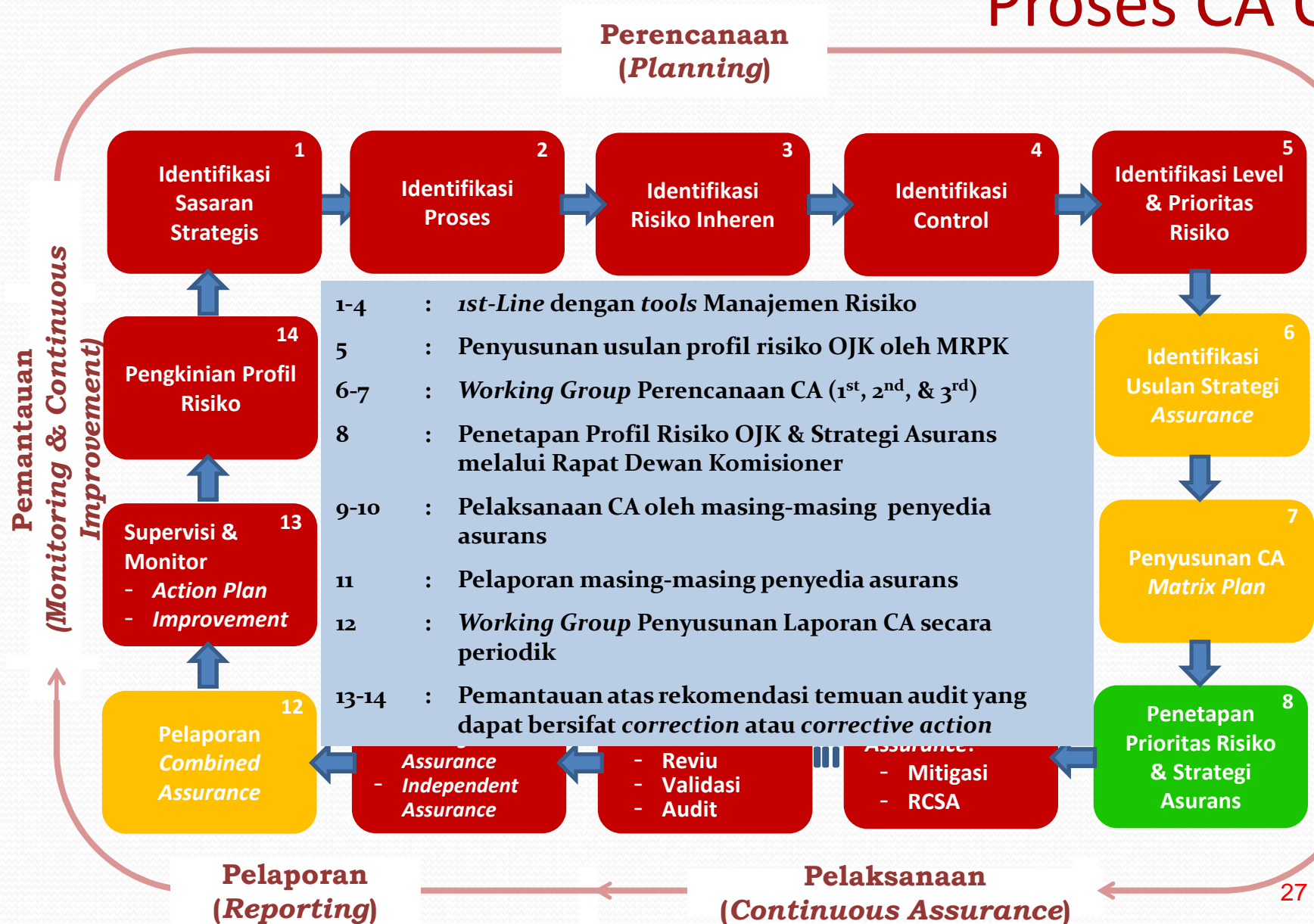
Combined Assurance (CA) adalah proses yang dilaksanakan oleh seluruh fungsi asurans secara sinergis, melalui pendekatan yang sistematis dan menyeluruh (*combined*) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan proses *governance*, manajemen risiko, kontrol internal, pengendalian kualitas, dan kepatuhan (*compliance*) dalam rangka memastikan pencapaian tujuan organisasi.

Referensi *Combined Assurance* OJK

1. Model CA OJK disusun dengan memperhatikan *best-practices* atas praktek asuransi dari berbagai institusi.
2. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan model CA OJK, meliputi:
 - Praktisi dan asosiasi profesi di bidang manajemen risiko, audit internal, kepatuhan, & *governance*;
 - Akademisi;
 - Perwakilan satuan kerja di OJK.
3. Dengan memperhatikan referensi yang tersedia dan *best-practices*, Model CA OJK mengacu pada format ISO 31000, yang terdiri dari 3 bagian utama yaitu:
 - a. Prinsip Dasar CA
 - b. Komponen
 - c. Proses CA

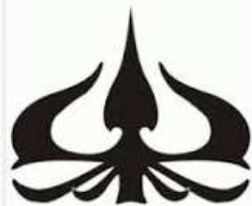


Proses CA OJK

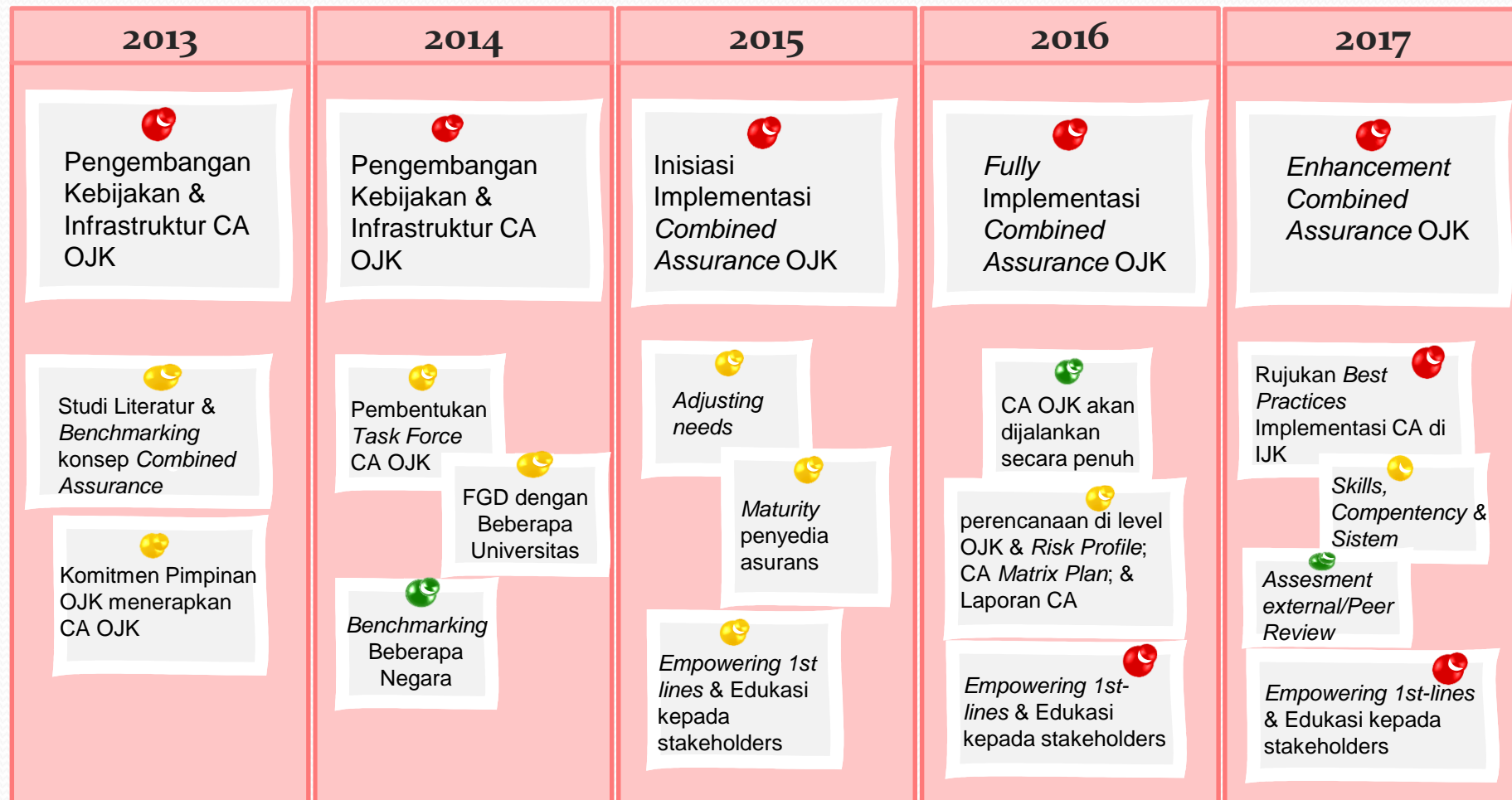




TF Combined Assurance OJK



Penerapan *Combined Assurance* OJK





OJK ANTI GRATIFIKASI

Insan OJK Berkomitmen
Menolak Gratifikasi

MELIHAT,
MENGETAHUI,
MENGALAMI
PELANGGARAN INSAN OJK?

LAPORKAN melalui

OJK WBS

www.ojk.go.id/wbs

E : ojk.wbs@rsmaaj.com

T : (021) 1500850

PO BOX ETIK OJK JKT 10000

Thank you



**Video OJK
Whistleblowing System :**
<https://www.youtube.com/watch?v=oPgp5nWG4wE>



OJK ANTI GRATIFIKASI

Insan OJK Berkomitmen
Menolak Gratifikasi

MELIHAT,
MENGETAHUI,
MENGALAMI
PELANGGARAN INSAN OJK?

LAPORKAN melalui

OJK WBS

www.ojk.go.id/wbs

E : ojk.wbs@rsmaaj.com

T : (021) 1500850

PO BOX ETIK OJK JKT 10000